

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Dalam perkembangan sektor keuangan di tingkat nasional, perbankan syariah memainkan peranan yang signifikan sebagai salah satu indikator utama dalam menilai baik pertumbuhan maupun stabilitas lembaga-lembaga keuangan yang beroperasi dengan mengikuti prinsip-prinsip syariah. Menurut Statistik Perbankan Syariah terbaru dari Otoritas Jasa Keuangan (OJK) edisi Desember 2024, terlihat bahwa total nilai aset perbankan syariah di Indonesia menunjukkan tren peningkatan yang konsisten setiap tahunnya. Berikut adalah informasi mengenai total aset perbankan syariah di Indonesia:

**Tabel 1.1 Data Total Aset Perbankan Syariah
Tahun 2020-2024**

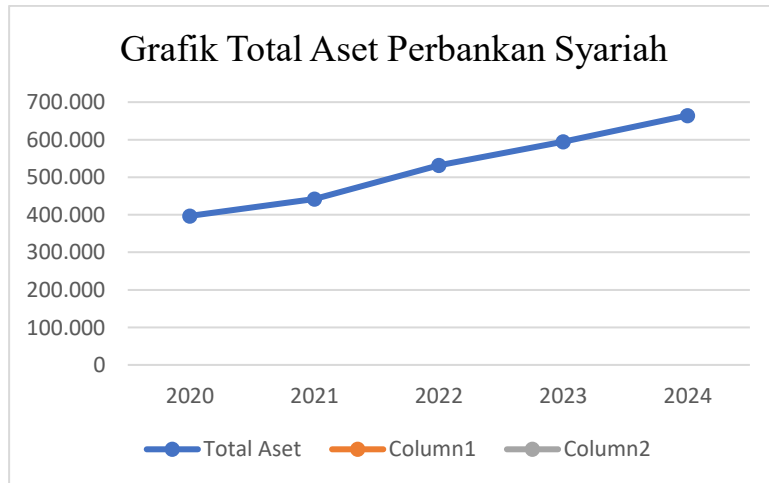
Tahun	2020	2021	2022	2023	2024
Total Aset	397 073	441 789	531 860	594 709	664 611

Sumber: otoritas jasa keuangan 2025

Berdasarkan data yang dipublikasikan oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK) mengenai total aset perbankan syariah, terlihat adanya tren peningkatan yang stabil pada aset perbankan syariah di Indonesia setiap tahunnya¹. Grafik berikut dengan

¹ OJK, “Statistik Perbankan Otoritas Jasa Keuangan,” no. December (2024), <https://ojk.go.id/en/default.aspx>. h. 5

jelas menggambarkan pertumbuhan aset tersebut secara berkelanjutan dari tahun ke tahun..



Gambar 1.1
Grafik Total Aset Perbankan Syariah

Pertumbuhan ini yang berlandaskan pada prinsip-prinsip keadilan, transparansi, dan kemaslahatan. Dalam hal komposisi, aset perbankan syariah terdiri dari berbagai elemen seperti kas, penempatan di Bank Indonesia, piutang, yang semuanya dikelola sesuai dengan ketentuan syariah. Kenaikan total aset ini juga disertai oleh ekspansi jaringan kantor serta peningkatan jumlah tenaga kerja; menunjukkan bahwa perkembangan dalam sektor perbankan syariah.²

Kehadiran bank-bank tersebut tidak hanya memenuhi kebutuhan masyarakat akan sistem keuangan bebas riba tetapi

² OJK. “Statistik Perbankan Otoritas Jasa Keuangan,” no. December (2024) h. 11

juga menawarkan nilai tambah berupa asas keadilan, transparansi, dan keberkahan dalam transaksi finansial.

Menurut Statistik Perbankan Syariah OJK tahun 2024, produk ini menyumbang lebih dari 45% terhadap struktur DPK secara nasional. Data tersebut mengindikasikan bahwa deposito mudharabah merupakan instrumen utama dalam menghimpun dana masyarakat karena memberikan kontribusi terbesar kepada sumber pendanaan bank-bank syariah.³

Produk ini diimplementasikan melalui perjanjian mudharabah, yang merupakan kolaborasi antara pemilik dana (shahibul maal) dan pengelola dana (mudharib). Dalam kerjasama ini, keuntungan akan dibagikan sesuai dengan nisbah yang telah disepakati sebelumnya. Sementara itu, kerugian sepenuhnya ditanggung oleh pemilik modal asalkan penyebabnya bukan karena kelalaian dari pihak pengelola. Oleh karena itu, prinsip *Profit and Loss Sharing* menjadi mekanisme fundamental dalam pelaksanaan produk ini.⁴

Meskipun sistem *Profit and Loss Sharing* ini mencerminkan semangat keadilan dan transparansi, faktanya masih banyak masyarakat yang belum sepenuhnya memahami penerapannya. Sebagian besar nasabah sering membandingkan produk deposito syariah dengan deposito konvensional yang

³ OJK, "Statistik Perbankan Otoritas Jasa Keuangan," no. December (2024), <https://ojk.go.id/en/default.aspx>, h. 33

⁴ Muhammad Syafi'i Antonio, *Bank Syariah: Dari Teori ke Praktik* (Jakarta: Gema Insani Press, 2011), h. 27

menawarkan bunga tetap. Kurangnya pemahaman terhadap konsep fluktuasi hasil, keterbatasan informasi, serta persepsi bahwa produk syariah lebih rumit, menjadi kendala dalam meningkatkan minat nasabah untuk menempatkan dana pada deposito mudharabah.

Namun, meskipun menawarkan nilai-nilai syariah yang kuat, penerapan sistem *Profit and Loss Sharing* masih belum sepenuhnya dipahami oleh sebagian besar nasabah. Banyak dari mereka yang masih membandingkan deposito syariah dengan produk konvensional yang menawarkan tingkat bunga tetap. Ketidakpahaman terhadap fluktuasi hasil bagi, ketidakjelasan informasi, serta persepsi bahwa produk syariah lebih rumit, menjadi tantangan tersendiri yang berpengaruh pada minat nasabah dalam menggunakan deposito mudharabah. Padahal, sistem PLS justru dirancang untuk melindungi kedua belah pihak dan mendorong praktik ekonomi yang lebih adil.

Bank Syariah Indonesia (BSI), sebagai bank syariah terbesar di negara ini, khususnya di cabang KC Adam Malik, memainkan peranan penting dalam meningkatkan pengetahuan tentang keuangan syariah dan memperluas jumlah nasabah melalui penguatan produk unggulan seperti deposito mudharabah. Bank ini beroperasi dengan prinsip tanpa bunga dan sesuai dengan ajaran Islam. Oleh karena itu, peningkatan pemahaman nasabah serta integritas sistem *Profit and Loss Sharing* adalah faktor krusial untuk menarik minat masyarakat.

Sebuah penelitian yang dilakukan oleh Dwi Yuniarti tahun 2021 berjudul “Pengaruh Bagi Hasil dan Tingkat Kepercayaan terhadap Minat Menabung pada Produk Deposito Mudharabah di Bank Syariah Mandiri” mengindikasikan adanya dampak signifikan dari sistem bagi hasil serta tingkat kepercayaan terhadap ketertarikan nasabah. Namun demikian, studi tersebut hanya menyoroti dua variabel utama tanpa mempertimbangkan aspek lain yang juga dapat memengaruhi minat nasabah, seperti pengetahuan mengenai produk-produk yang tersedia. Selain itu, objek studi tersebut berada di Bank Syariah Mandiri sementara penelitian ini akan mengeksplorasi BSI KC Adam Malik dengan karakteristik pelanggan serta konteks operasional yang berbeda.

Fokus analisis juga membedakan kedua penelitian; sementara studi terdahulu terbatas pada hubungan antara bagi hasil dan kepercayaan berkaitan dengan minat menabung saja, penelitian ini bertujuan untuk menganalisis secara simultan bagaimana *profit and loss sharing* bersama tingkat kepercayaan memengaruhi ketertarikan nasabah terhadap produk deposito mudharabah. Dengan demikian, harapannya adalah bahwa kajian ini dapat melengkapi temuan sebelumnya sekaligus memberikan wawasan lebih mendalam tentang faktor-faktor yang berdampak pada minat masyarakat terhadap layanan perbankan berbasis syariah.

Berdasarkan hal-hal tersebut di atas, peneliti berminat mengangkat tema ini dalam sebuah studi berjudul: **"Pengaruh *Profit and Loss Sharing* dan Tingkat Kepercayaan terhadap Minat Nasabah pada Produk Deposito Mudharabah di BSI KC Adam Malik."**

B. Batasan Masalah

Penelitian ini hanya difokuskan pada nasabah BSI KC Adam Malik yang telah atau berpotensi menggunakan produk deposito mudharabah, tanpa membahas produk perbankan syariah lainnya seperti tabungan atau pembiayaan.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan penjelasan yang telah disampaikan mengenai latar belakang, rumusan masalah dalam penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut:

1. Apakah sistem *profit and loss sharing* berpengaruh terhadap minat nasabah dalam menggunakan deposito mudharabah di BSI KC Adam Malik?
2. Apakah tingkat kepercayaan berpengaruh terhadap minat nasabah dalam menggunakan produk deposito mudharabah di BSI KC Adam Malik?
3. Apakah *profit and loss sharing* dan tingkat kepercayaan, secara bersama-sama berpengaruh terhadap minat nasabah dalam menggunakan deposito mudharabah di BSI KC Adam Malik?

D. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah dijelaskan sebelumnya, tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui *profit and loss sharing* berpengaruh terhadap minat nasabah pada produk Deposito Mudharabah di BSI KC Adam Malik.
2. Untuk mengetahui apakah tingkat kepercayaan berpengaruh terhadap minat nasabah pada produk deposito mudharabah di BSI KC Adam Malik.
3. Untuk mengetahui *profit and loss sharing*, tingkat kepercayaan secara bersama-sama berpengaruh terhadap minat nasabah pada produk deposito mudharabah di BSI KC Adam Malik.

E. Kegunaan Penelitian

1. Kegunaan Teoritis

Untuk memberikan kontribusi terhadap pengembangan ilmu pengetahuan, khususnya dalam bidang ekonomi Islam dan perbankan syariah. Penelitian ini diharapkan dapat memperkaya literatur akademis mengenai mekanisme Bagi Hasil (PLS) dan tingkat kepercayaan serta meyakinkannya terhadap minat nasabah dalam menggunakan produk-produk keuangan syariah, khususnya Deposito Mudharabah . Selain itu, hasil dari penelitian ini dapat menjadi dasar atau referensi bagi peneliti lain yang ingin mengkaji lebih lanjut mengenai topik serupa, baik dengan pendekatan yang sama

maupun pendekatan yang berbeda, sehingga mendorong lahirnya kajian-kajian akademik yang lebih mendalam dan berkelanjutan dalam bidang perbankan syariah.

2. Kegunaan Praktis:

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan masukan dan gambaran nyata kepada manajemen BSI KC Adam Malik mengenai pengaruh sistem Bagi Hasil terhadap minat nasabah terhadap produk Deposito Mudharabah. Dengan demikian, bank dapat meningkatkan dan mengoptimalkan system yang telah diterapkan serta menyusun strategi yang lebih efektif dan efisien dalam meningkatkan daya tarik produk deposito berbasis syariah, sehingga mampu bersaing dengan produk keuangan konvensional lainnya. untuk kedepannya Diharapkan masyarakat semakin tertarik dan percaya untuk bertransaksi di bank syariah karena memahami keadilan, transparansi, dan kesesuaian dengan prinsip nilai-nilai syariah yang ditawarkan oleh sistem tersebut

F. Penelitian Terdahulu

Sebagai referensi untuk persamaan dan perbedaan, penelitian sebelumnya merupakan upaya peneliti untuk membandingkan dan menemukan ide-ide baru untuk penelitian selanjutnya. Akibatnya, peneliti harus menyertakan sejumlah temuan penelitian sebelumnya.

Herawati Mamonto tahun 2021 adalah untuk mengetahui seberapa besar prinsip bagi hasil mempengaruhi minat nasabah. Berdasarkan sampel 70 responden, temuan menunjukkan bahwa minat nasabah dalam memilih deposito mudharabah dan musyarakah dipengaruhi oleh prinsip bagi hasil.⁵ Karena kedua penelitian tersebut menargetkan minat konsumen dalam memanfaatkan produk perbankan syariah dan hanya berbeda pada faktor independennya, penelitian ini cukup relevan.

Kepercayaan nasabah memiliki dampak positif pada pilihan produk deposito mudharabah di BPRS Al-Wasliyah Medan, menurut penelitian oleh Wijaya dkk. tahun 2025. Selain itu, telah ditunjukkan bahwa kepercayaan konsumen mendukung keinginan konsumen untuk menabung dalam produk tabungan syariah. Namun, sebuah studi yang dilakukan di BSI Kota Malang mengungkapkan temuan yang kontras, yaitu kepercayaan tidak memiliki dampak positif terhadap keinginan pelanggan untuk menabung. Hal ini menggarisbawahi perlunya penelitian tambahan tentang fungsi kepercayaan dalam berbagai konteks produk dan variabel pendukung lainnya.

Studi Hidayat dan Putri tahun 2021 berupaya untuk memastikan dampak kepercayaan dan pembagian laba rugi. Tingkat minat konsumen terhadap program deposito mudharabah bank syariah. Meskipun topik penelitian dan variabel khususnya,

⁵ Herawati Mamonto, "Pengaruh Profit and Loss Sharing Terhadap Minat Nasabah Pada Produk Deposito Mudharabah & Musyarakah Di Kc Bank Syariah ..." (iain manado, 2021) h. 79

minat konsumen terhadap produk deposito mudharabah identik, latar penelitian membedakan investigasi ini.

Penelitian berjudul "Pengaruh Sistem Bagi Hasil Deposito Mudharabah terhadap Minat Nasabah Berinvestasi di Bank Syariah (Studi Kasus di PT Bank BNI Syariah)," yang diterbitkan dalam Jurnal Ilmiah Akuntansi Unitari (JIAKES) Vol. 2 No. 1, oleh Rismawati dan Siti Ita Rosita pada tahun 2014, bertujuan untuk mengeksplorasi sistem bagi hasil yang digunakan oleh PT Bank BNI Syariah terkait deposito mudharabah, serta mengukur minat nasabah dalam berinvestasi pada produk tersebut beserta dampaknya. Temuan dari penelitian menunjukkan bahwa PT Bank BNI Syariah menerapkan sistem bagi hasil yang didasarkan pada margin laba kotor bank dengan mengikuti prinsip-prinsip pembagian keuntungan. Untuk produk deposito iB Hasanah, bank juga menggunakan kontrak muthlaqah mudharabah. Dalam hal ini, nasabah sebagai pemilik dana memberikan wewenang penuh kepada bank sebagai pengelola untuk menjalankan investasi sesuai dengan ketentuan hukum syariah.

Tujuan penelitian Sari tahun 2020 adalah untuk mengetahui bagaimana minat klien dalam memanfaatkan produk perbankan syariah dipengaruhi oleh tingkat kepercayaan. Metodologi penelitian kuantitatif digunakan. Nasabah bank syariah merupakan populasi penelitian, dan Teknik pengambilan sampel yang spesifik diterapkan untuk menentukan jumlah sampel. Analisis data dilakukan melalui metode regresi linier. Hasil

penelitian mengindikasikan bahwa tingkat kepercayaan memiliki dampak positif terhadap minat nasabah dalam memanfaatkan produk perbankan syariah. Meskipun penelitian-penelitian ini berbeda dari segi subjek dan konteks, mereka memiliki kesamaan dalam menyoroti perhatian nasabah.

Aris Tri Cahyono, Eko Adi Widyanto, dan Indah Alifia Anjani tahun 2022 berjudul “Pengaruh Pemahaman Bagi Hasil dan Kepercayaan terhadap Minat Menjadi Nasabah Bank Syariah”⁶ Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh pemahaman bagi hasil dan kepercayaan terhadap minat menjadi nasabah bank syariah. Metode penelitian yang digunakan adalah kuantitatif dengan teknik sampling jenuh (sensus) terhadap 72 mahasiswa aktif Prodi Keuangan dan Perbankan Politeknik Negeri Samarinda angkatan 2018. Teknik analisis data menggunakan uji heteroskedastisitas, regresi linear berganda, uji t, uji F, dan koefisien determinasi (R^2). Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara parsial variabel pemahaman bagi hasil dan kepercayaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat menjadi nasabah bank syariah, serta secara simultan kedua variabel tersebut juga berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat menjadi nasabah bank syariah.

⁶ “Pengaruh Pemahaman Bagi Hasil, Pemahaman Bunga, Li,” 2023. “Pengaruh Pemahaman Bagi Hasil dan Kepercayaan terhadap Minat Menjadi Nasabah Bank Syariah Tahun 2022,” *Jurnal Eksis*, Vol. 19, No. 1, April 2023, h. 100–114

G. Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan dalam proposal penelitian ini terdiri dari:

BAB I PENDAHULUAN: Terdiri dari latar belakang permasalahan yang menjadi alasan penulis dalam melakukan suatu penelitian, selanjutnya rumusan masalah, tujuan penelitian, kegunaan penelitian, penelitian terdahulu dan sistematika penulisan.

BAB II KAJIAN TEORI: Yang terdiri dari kajian teori, kerangka berfikir dan hipotesis penelitian sebagai langkah awal melakukan Penelitian.

BAB III METODE PENELITIAN: Yang berisi pendekatan dan jenis penelitian yang digunakan, waktu dan lokasi penelitian, populasi serta teknik pengambilan sampel untuk melakukan penelitian, metode pengumpulan data, variable dan definisi operasional, instrument penelitian dan teknik analisis data

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Bab ini berisi hasil yang diperoleh dari penelitian serta analisis atau pembahasan terhadap data tersebut untuk menjawab rumusan masalah.

BAB V PENUTUP

Bab ini berisi kesimpulan dari hasil penelitian serta saran-saran berdasarkan temuan penelitian.